

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam operasional suatu perusahaan, perusahaan pasti menginginkan keuntungan dalam bisnisnya. Keuntungan perusahaan akan bisa dicapai apabila perusahaan mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Kapasitas perusahaan juga mempengaruhi seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan. Penjualan yang besar jika tidak diiringi oleh efisiensi dalam melakukan operasi perusahaan akan membuat penjualan tersebut menjadi sia-sia. Maka dari itu dibutuhkan analisis untuk menilai apakah perusahaan berhasil menjalankan perusahaannya dengan efisien dan efektif dalam memperoleh laba. Salah satu cara untuk melakukan analisis tersebut dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan.

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah suatu gambaran dari setiap hasil ekonomi yang dapat di capai oleh perusahaan pada titik periode yang telah ditentukan dengan melalui arus aktivitas perusahaan untuk mendapat hasil keuntungan secara efektif dan efisien. Menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan di masa lampau. Untuk dasar memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dapat menggunakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan. Informasi-informasi yang tercatat pada laporan keuangan memperlihatkan gambaran tentang

kondisi dan kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut pernyataan PSAK 1 (revisi 2009) yang dikeluarkan oleh IAI, menyatakan bahwa sebuah perusahaan diwajibkan untuk membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Riswan, 2014:93)

Berdasarkan *Financial Accounting Standards Board (FASB) (1978), Statement of Financial Accounting Concepts No.1* yang dikutip dari Adisetiawan (2012:670), mengatakan bahwa fokus dari laporan keuangan adalah laba, maka dari itu informasi yang ada pada laporan keuangan semestinya memiliki kemampuan untuk memprediksikan laba di masa yang akan datang. Laba dapat dijadikan sebagai alat ukur kinerja perusahaan dan dapat merefleksikan terjadinya suatu proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi. Laba pada perusahaan diharapkan mengalami kenaikan pada setiap periode yang ditentukan, sehingga perusahaan dapat mengestimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode yang akan mendatang.

Informasi yang tercantum di dalam laporan laba rugi memiliki manfaat dalam pengambilan suatu keputusan keuangan, dikarenakan laporan laba rugi dapat memberikan informasi yang dapat membantu para investor dan kreditor dalam memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa yang akan datang. Pada dasarnya tujuan dari pelaporan laba rugi yaitu untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah laba atau rugi yang diperoleh oleh perusahaan tersebut (Tristiadi, 2012:2)

1.2. Waktu dan Lokasi

1) Waktu

Pemegang melakukan kegiatan magang ini selama 67 hari atau sekitar tiga bulan, dan bekerja total 603 jam kerja. Jam kerja magang mulai dari pukul 08.00 WIB dan selesai kerja pukul 17.00 WIB. Terhitung dari tanggal 21 Agustus 2018 sampai dengan 22 November 2018.

2) Lokasi

Program magang yang di ambil oleh pemegang bertempat di PT Gunaplasindo Prima Abadi, yang berlokasi di Jalan Sukabakti No.1, RT 002 RW 011, Kampung Parigi – Curug, Tangerang 15810, Indonesia.

1.3. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana kinerja operasional pada PT Gunaplasindo Prima Abadi tahun 2015 – 2017?
- 2) Bagaimana proyeksi keuangan perusahaan PT Gunaplasindo Prima Abadi tahun 2018 – 2019 berdasarkan tahun 2015 – 2017 ?

1.4. Tujuan Magang

Tujuan magang berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana kinerja operasional dari perusahaan PT Gunaplasindo Prima Abadi pada tahun 2015-2017.
- 2) Memproyeksi keuangan PT Gunaplasindo Prima Abadi untuk tahun 2018 - 2019 berdasarkan tahun 2015 – 2017.

1.5. Manfaat Kegiatan Magang

Hasil dari magang yang dilakukan pemegang berdasarkan pengalaman kerja diharapkan dapat memberi keuntungan-keuntungan sebagaimana berikut ini :

- 1) Bagi Mahasiswa :
 - a) Dapat memberikan informasi dan pengalaman kepada mahasiswa yang sedang melakukan magang, sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah pada selama masa magang.
 - b) Dapat memberikan kontribusi pada masyarakat yang tertarik untuk menganalisis keuangan dalam perusahaan agar dapat meningkatkan efektivitas keuangan perusahaan.
- 2) Bagi Universitas :
 - a) Adanya jalinan hubungan yang baik dan kerja sama bagi perusahaan dengan universitas
 - b) Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengalaman di dalam dunia kerja nyata.
 - c) Meningkatkan awareness terhadap Universitas Pelita Harapan dalam berbagai macam industri.
- 3) Bagi Perusahaan :
 - a) Perusahaan memperoleh tenaga kerja jangka pendek yang berkualitas, namun perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya rekrutmen yang tinggi.
 - b) Menciptakan kesempatan agar dapat merekrut tenaga kerja di masa yang akan datang karena ini merupakan suatu kesempatan yang baik bagi perusahaan untuk melakukan seleksi.

c) Meningkatkan nama baik perusahaan melalui kesempatan magang yang diberikan, karena melalui magang, pemagang dapat memperdalam pengetahuan dan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama proses perkuliahan.

4) **Bagi Pembaca Laporan Magang :**

Tugas akhir yang berupa laporan magang ini sangat diharapkan dapat mampu membantu dan memberikan referensi kepada para pembaca di luar sana dalam pembuatan penulisan selanjutnya. Terutama bagi para pembaca yang topiknya terkait dengan pembahasan pada tugas akhir laporan magang ini.

1.6. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Pemagang melakukan penelitian pada departemen *financial and accounting*. Dalam departemen ini pemagang berusaha dapat memahami operasional perusahaan melalui data laporan keuangan perusahaan. Kendala yang dihadapi oleh pemagang saat melakukan magang di perusahaan PT Gunaplasindo Prima Abadi adalah keterbatasan untuk mengakses laporan keuangan perusahaan. Pemagang hanya dapat mengakses laporan keuangan tiga tahun terakhir sehingga tidak mendapatkan data yang cukup banyak untuk dasar analisis.

1.7. Sistematika Penulisan

Di dalam laporan magang yang telah dituliskan oleh pemagang ini terdapat proyeksi laporan laba rugi PT Gunaplasindo Prima Abadi selama dua tahun ke depan. Laporan magang ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah kerugian

yang dialami pada tahun 2015. Laporan magang ini akan membahas banyak tentang laporan laba rugi dan bagaimana mengatur pengeluaran operasional agar perusahaan dapat berjalan dengan efisien. Di dalam laporan magang ini akan terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab akan berisikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini pemegang akan menjelaskan mengenai latar belakang, waktu dan lokasi magang, rumusan masalah yang ditemui pada kegiatan magang, tujuan magang, manfaat magang, ruang lingkup dan keterbatasan magang, serta sistemika penulisan pada laporan magang ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang dapat dijadikan dasar untuk menyelesaikan masalah yang tercantum dalam rumusan masalah.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

Pada bab ini pemegang menjelaskan tentang sejarah singkat bagaimana terbentuknya PT Gunaplasindo Prima Abadi, visi dan misi PT Gunaplasindo Prima Abadi, Jenis produk yang dijual oleh PT Gunaplasindo, dan Struktur Organisasinya.

BAB IV PEMBAHASAN KEGIATAN

Bagian bab ini membahas tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan pemegang selama melakukan kegiatan magang di PT Gunaplasindo Prima Abadi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapatkan dari analisis yang telah dilakukan oleh pemegang. Penulis juga memberikan masukan berdasarkan dari laporan magang yang telah dibuat oleh pemegang.

